

Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada UD. Subur Jaya Meubel Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)

Novi Syahputra¹, Titin Ruliana², Catur Kumala Dewi³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : novisyahputra13@gmail.com

Keywords :
Presentation, Financial statements, SAK EMKM

ABSTRACT

This study aims to evaluate the presentation of items in the financial statements at UD. Subur Jaya Meubel based on SAK EMKM 2018 and the formulation of the problem in this study is whether the presentation of items in the financial statements at UD. Subur Jaya Meubel is appropriate based on SAK EMKM 2018.

The theory used in this research is financial accounting. The hypothesis put forward is the presentation of items in the financial statements at UD. Subur Jaya Meubel is incompatible with SAK EMKM 2018.

The analytical tool used in this study is a comparative descriptive method, which compares the presentation of the structured account placement in the financial statements based on SAK EMKM with UD. Subur Jaya Meubel uses the Champion formula method.

The results showed that the suitability of structured account placement in the financial statements according to UD. Subur Jaya Meubel is not suitable according to SAK EMKM 2018 with a criterion value of 33%. The conclusion of this research is the presentation of financial statements at UD. Subur Jaya Muebel is not in accordance with the provisions of SAK EMKM 2018 because of UD. Subur Jaya Meubel did not prepare and present financial position reports and notes to the financial statements so that the hypothesis was accepted.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau bisa disingkat (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan UMKM sendiri sebagai saran mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, alasan utamanya adalah tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. UMKM juga memiliki perananan sebagai sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberi devisa bagi negara.

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa kebanyakan UMKM hanya melakukan pembukuan sederhana seperti mencatat jumlah barang yang diterima dan barang yang dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan barang yang dijual, serta jumlah piutang dan hutang serta menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja dengan cara menghitung jumlah pemasukan lalu dikurangi dengan jumlah pengeluaran atas transaksi pada setiap bulannya. Hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Pemilik usaha seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Pemilik usaha harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, dan bagaimana cara menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai, agar informasi mengenai

laporan keuangan tersebut dapat berguna untuk mengambil sebuah keputusan dalam mempertimbangkan pembelian bahan-bahan termasuk alat produksi, penentuan harga jual, serta penambahan aset usaha. Pencatatan laporan keuangan yang sesuai juga dapat membantu pemilik usaha untuk mengevaluasi usahanya agar menjadi semakin berkualitas.

UMKM yang cukup menguntungkan di Samarinda adalah usaha meubel dan salah satunya adalah UD. Subur Jaya Meubel. Berdasarkan pengamatan sementara yang sudah dilakukan pada objek penelitian menunjukkan bahwa UD. Subur Jaya Meubel telah menyajikan laporan keuangan, namun belum diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh UD. Subur Jaya Meubel telah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) atau belum, maka dari itu perlunya dilakukan penelitian mengenai penyajian laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel dengan ketentuan yang ada pada SAK EMKM, khususnya pos-pos neraca dan laporan laba rugi yang akan dibandingkan dengan menggunakan neraca dan laporan laba rugi yang komperatif.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu apakah penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel sudah sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018 ?

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel berdasarkan SAK EMKM tahun 2018.

Menurut Wardiyah (2016:43) : “Akuntansi Keuangan adalah yang berhubungan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan dan berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan”.

Menurut Sadeli (2014:18) “Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Penyajian dalam akuntansi menurut Pura (2013:27) adalah : “Sebuah proses penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan”.

Laporan Keuangan minimum menurut SAK EMKM (2018:7) Paragraf 3.9 terdiri dari: Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi selama periode dan Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Menurut SAK EMKM (2018:9) pada paragraf 4.2 informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut :

1. Kas dan setara kas;
2. Piutang;
3. Persediaan;
4. Aset tetap;
5. Utang usaha;
6. Utang bank;
7. Ekuitas.

Menurut SAK EMKM (2018:11) pada Paragraf 5.2 Laporan Laba Rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

1. Pendapatan;
2. Beban keuangan;
3. Beban pajak.

Menurut SAK EMKM (2018:13) Paragraf 6.2 Catatan Atas Laporan Keuangan memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
2. ikhtisar kebijakan akuntansi;

- informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan uraian dasar teori, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah “Penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel tidak sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018”.

METODE

Alat analisis yang digunakan oleh penelitian ini yang sesuai dengan judul diatas sebagai berikut :

- Analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menurut UD. Subur Jaya Meubel.
- Nilai persentase (Rumus Champions) yaitu, teknik menghitung kesesuaian dalam penelitian ini menggunakan rumus Champion yang oleh Dean J. Champion sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pembandingan}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan diatas berguna untuk pengambilan kesimpulan, dengan klasifikasi kriteria nilai persentase sebagai berikut :

Tabel 1 Klasifikasi Kriteria Nilai Persentase

Persentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Dikategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Dikategorikan cukup sesuai
76% - 100%	Dikategorikan sesuai

Sumber : Dean J. Champions, 1990

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Subur Jaya Meubel adalah satu dari sekian banyak usaha yang bergerak dibidang meubel, dimana usaha tersebut memproduksi Bantal, Guling, Rak Piring, Lemari Pakaian, Lemari Boneka, Lemari Hias, Lemari Kompor Kaca, Lemari Sepatu, Meja Kompor, Wastafel, Etalase, Kasur, Rak Sepatu, Rak Jemuran dan Handuk, Tangga, Meja dan Lemari TV. Laporan keuangan yang disajikan oleh UD. Subur Jaya Meubel hanyalah laporan laba rugi saja tanpa menyajikan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis

Analisis Deskriptif Komparatif Penyajian Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Dengan Menurut UD. Subur Jaya Meubel.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dihitung secara deskriptif komparatif kesesuaian penempatan suatu akun secara terstruktur pada penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menurut UD. Subur Jaya Meubel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Kesesuaian Penyajian

Perbandingan				
No	Berdasarkan SAK EMKM	Berdasarkan UD. Subur Jaya	Kesimpulan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. (Paragraf 8.15)	UD. Subur Jaya Meubel belum membuat laporan posisi keuangan		✓
2.	Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan (Paragraf 9.8)			✓
3.	Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 11.19)			✓
4.	Aset tak berwujud disajikan dalam kelompok laporan posisi keuangan. (Paragraf 12.15)		-	-
5.	Modal Saham, tambahan modal disetor dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 13.11)	UD. Subur Jaya Meubel belum membuat laporan posisi keuangan		✓
6.	Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. (Paragraf 14.16)	UD. Subur Jaya Meubel menyajikan pendapatan dalam kelompok pendapatan laporan laba rugi	✓	
7.	Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dalam laporan laba rugi, baik secara terpisah atau dalam pos “Pendapatan lain-lain”. (Paragraf 14.17)	UD. Subur Jaya Meubel tidak pernah menerima pendapatan hibah	-	-
8.	Beban disajikan dalam kelompok beban laporan laba rugi. (Paragraf 14.18)	UD. Subur Jaya Meubel menyajikan beban dalam kelompok beban laporan laba rugi	✓	
Total Jawaban			2	4

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil dari checklist kesesuaian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan yang dilakukan oleh UD. Subur Jaya Meubel berdasarkan SAK EMKM diatas dapat dihitung menggunakan rumus Dean J. Champion sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "Sesuai"}}{\sum \text{Total Pembanding}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{2}{6} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 33\%$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus champion diatas, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 33%. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang proses pencatatan akuntansi oleh pihak UD. Subur Jaya Meubel dan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan menurut UD. Subur Jaya Meubel kurang sesuai berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Berikut evaluasi penyajian laporan keuangan UD. Subur Jaya Meubel berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 untuk periode 31 Desember 2018 yang disusun oleh peneliti :

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, UD. Subur Jaya Meubel sudah menyajikan laporan keuangan akan tetapi laporan keuangan tersebut tidak berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Maka berikut ini akan diuraikan hasil-hasil dari perbedaan tersebut:

1. UD. Subur Jaya Meubel tidak menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
2. UD. Subur Jaya Meubel tidak menyajikan persediaan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
3. UD. Subur Jaya Meubel tidak menyajikan aset tetap dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
4. UD. Subur Jaya Meubel tidak memiliki aset tak berwujud.
5. UD. Subur Jaya Meubel tidak menyajikan modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba rugi dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
6. UD. Subur Jaya Meubel menyajikan pendapatan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi dan hal ini sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
7. UD. Subur Jaya Meubel tidak memiliki pendapatan hibah.
8. UD. Subur Jaya Meubel menyajikan beban dalam kelompok beban laporan laba rugi dan hal ini sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Mengacu pada hasil analisis, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Penyajian laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel tidak sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018. UD. Subur

Jaya Meubel belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 dan pencatatan yang dilakukan oleh UD. Subur Jaya Meubel masih menggunakan basis kas. Hal ini berdasarkan perhitungan rumus Dean J. Champions dengan hasil yang menunjukkan laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel masuk dalam kategori kurang sesuai.

Saran

Sebaiknya pemilik UD. Subur Jaya Meubel dalam melakukan pencatatan sebaiknya lebih memperhatikan aspek-aspek lain seperti piutang dan sebagainya, bukan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja karena pemilik tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan, tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, tidak memiliki proyeksi bisnis yang baik, tidak mengetahui berapa untung dan rugi usaha secara riil dan bisnis bisa saja sulit berkembang. Pemilik juga harus lebih memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah untuk diterapkan dalam laporan keuangan usahanya agar dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan ekonomik dan juga untuk meningkatkan kualitas usahanya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2018 seperti pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

REFERENCES

- Anonim, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Champions, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research*. San Fransisco. Chandler Publisher.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardiyah, Mia Lasmani. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.